# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Perbankan Syariah tidak hanya ada di Indonesia melainkan juga tersebar keseluruh negara. Pada tahun 1983, di Denmark tercatat bank syariah pertama yaitu *The Islamic Bank International of Denmark* dan dikelola di Eropa. Banyak bank besar di wilayah barat yang menggunakan *Islamic window* untuk memberikan pelayanan perbankan sesuai dengan syariat islam. Perihal yang berbeda bersifat dasar antara bank konvesional dengan bank syariah terdapat pada mekanisme pengembalian dan distribusi keuntungan yang diterima pihak bank dari nasabah maupun sebaliknya. Penggunaan sistem bunga tidak diterapkan pada bank syariah melainkan mengaplikasikan prinsip bagi hasil (distribusi keuntungan dan kerugian) yaitu dengan tidak memperoleh pendapatan melalui bunga dan tidak mengenakan bunga pada pinjaman dan pemakaian dana, karena bunga dianggap sebagai riba yang dilarang dalam islam. (Didin et al., 2020)

Laba Akuntansi ialah bagian dari alat yang digunakan untuk penilaian performa perusahaan. Informasi yang terdapat pada laba akuntansi mempunyai dampak yang menguntungkan terhadap pengembalian saham. Hal tersebut disebabkan laba akuntansi pada laporan laba rugi mempunyai petunjuk penting bagi investor (Marselina et al., 2020). Laba akuntansi merupakan laba bersih setelah pajak yang bersumber dari transaksi pendapatan, beban, laba dan rugi. Jika laba yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan dan mempengaruhi pembagian keuntungan di perusahaan, maka hal tersebut dapat memikat para investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut dan menguntungkan return saham. Laba akuntansi digunakan untuk menghitung pajak dan menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan bagi para investor dalam mengambil keputusan serta sebagai dasar penilaian terhadap perusahaan (Firdarini & Kunaidi, 2023).

1

Laporan keuangan memiliki peran dalam penyediaan informasi terhadap pihak yang membutuhkannya seperti investor untuk menilai kinerja perusahaan sebelum menanamkan modal ke perusahaan tersebut. Informasi yang tersedia dapat berupa profitabilitas, asset dan sumber pendanaan perusahaan, serta informasi mengenai *cash outflow* dan *cash inflow* (Firdarini & Kunaidi, 2023). Laporan keuangan yang menunjukaan kinerja keuangan yang menjadi fokus dari para investor dan kreditor adalah laporan arus kas. Laporan arus kas memiliki penjelasan mengenai evaluasi peralihan dalam kekayaan bersih, tata kelola keuangan, dan kesanggupan dalam mengendalikan arus kas dalam bentuk jumlah dan waktu dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi dan kesempatan (Marselina et al., 2020). Laporan arus kas memiliki peran penting untuk menentukan penanaman modal bagi para investor dengan menganalisis keterampilan perusahaan dalam pembayaran dividen (Firdarini & Kunaidi, 2023).

*Return On Equity* (ROE) ialah suatu hal penting dalam memperkirakan efisiensi perusahaan untuk mengembangkan *profit* bagi para investor. Jika nilai ROE semakin meningkat, semakin baik efisiensi perusahaan untuk mempergunakan sumber daya yang diterima dari pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih dan mengelola perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020).

Selisih antara jumlah harga saham suatu periode dan jangka waktu sebelumnya dibagi harga saham pada jangka waktu sebelumnya merupakan tingkat return saham pada saat itu. Total dividen yang diserahkan atau perubahan harga saham tidak mempengaruhi tingkat return saham. Oleh karena itu, tingkat keuntungan yang diinginkan dimanfaatkan untuk menilai tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham dalam jangka waktu tertentu. Harapan investor untuk memperoleh keuntungan juga tercermin dalam investasi pada asset keuangan. Berinvestasi dalam asset keuangan menunjukkan bahwa investor bersedia menyumbangkan sejumlah uang saat ini sebagai imbalan atas arus kas masa depan sebagai kompensasi atas faktor

waktu di mana uang tersebut diinvestasikan dan jaminan risiko yang diambil (Budiantoro et al., 2022).

Hasil dari kegiatan investasi adalah return saham. Keuntungan aktual (keuntungan yang terjadi) dan keuntungan yang diharapkan investor merupakan dua jenis keuntungan. Ekspektasi imbal hasil juga dapat ditemukan pada asset keuangan. Asset keuangan mewakili kesediaan investor untuk menyediakan sejumlah uang saat ini sebagai kompensasi atas waktu investasi dan risiko yang dialami. (Budiantoro et al., 2022)

**RETURN SAHAM**

**BANK SYARIAH INDONESIA**

8,0000

6,0000

4,0000

2,0000

0,0000

-2,0000

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |
| 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| BRIS | -0,3714 | 5,8182 | -0,2089 | -0,2753 | 0,3488 |

**Gambar 1.1 Grafik Return Saham BSI**

Berdasarkan pada gambar di atas, memberikan informasi mengenai harga saham perusahaan bank syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023 mengalami fluktuasi. Return saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2023 sebesar 41,02% dari tahun sebelumnya. Dilansir dari laman Bisnis.com, harga saham Bank Syariah Indonesia diperkirakan menjajikan setelah meneruskan tran penguatan selama sebulan terakhir. BRIS memiliki kekuatan di level Rp 1800 atau mengalami kenaikan sebesar 3,45% dari harga penurunan sebelumnya. Kenaikan ini berlangsung ketika Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun sebesar 0,61% ke level 7.279 dibandingkan dengan hari sebelumnya. Perolehan tersebut membuktikan secara perbandingan tahunan BRIS menyerahkan return saham yang signifikan yaitu sebesar 41,02% sehingga PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) ternasuk kedalam lima

emiten perusahaan bank teratas dengan imbal hasil saham tertinggi tahun 2023. Peningkatan minat dari investor institusi mendorong pergerakan saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), seperti ditunjukkan oleh jumlah akumulasi beli investor entitas baik domestik atau asing.

Berdasarkan hasil penelitian tentang laba akuntansi, arus kas operasi, dan *return on equity* (roe) yang terkait dengan return saham, menyatakan hasil yang beragam. Misalnya, (Firdarini & Kunaidi, 2023) menyatakan hasil penelitian arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan arus kas operasi dan laba akuntansi secara keseluruhan berpengaruh terhadap return saham. (Marselina et al., 2020) menyatakan hasil penelitian arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham, dan *return on assets* (roa) berpengaruh terhadap return saham. (Budiantoro et al., 2022) menyatakan hasil penelitian arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham, dan *return on assets* (roa) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. (Irawan, 2020) menyatakan hasil penelitian *debt to equity ratio* (der) dan *break event point* (bep) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham *return on equity* (roe), *economic value added* (eva), dan *market value added* (mva) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham, dan *debt to equity ratio* (der), *break event point* (bep), *return on equity* (roe), *economic value added* (eva), dan *market value added* (mva) memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham. (Almira & Wiagustini, 2020) menyatakan hasil penelitian *return on assets* (roa) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, *return on equity* (roe) berpengaruh positif terhadap *return* saham, dan earning per share (eps) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu memiliki pengaruh yang variabel yang beragam terhadap return saham. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk

pengambilan keputusan oleh investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis membuat judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.”**

# Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan *Return On Equity (ROE)* sebagai variabel independen dan *Return* Saham sebagai variabel dependen.
		2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
		3. Penelitian ini hanya dilakukan 3 tahun, yaitu dari tahun 2021 sampai 2023

# Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
		2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
		3. Bagaimana pengaruh *return on equity* (roe) terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indoenesia periode 2021-2023?
		4. Bagaimana pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan *return on equity* (roe) terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

# Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

* + 1. Menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
		2. Menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
		3. Menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
		4. Menganalisis pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan *return on equity* (roe) terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

# Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis
	1. Hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat untuk perusahaan tentang pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan *return on equity* (roe) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
	2. Hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor atau pihak ketiga mengenai kondisi keuangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait topik pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.